

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam mengantisipasi meningkatnya angka pengangguran usia produktif, pemerintah mendorong untuk dikembangkannya jumlah SMK di seluruh kabupaten / kota hingga akhirnya akan dicapai perbandingan antara SMK dengan SMU menjadi 70 : 30.

Sekolah Menengah Kejuruan atau yang disebut SMK adalah bagian terpadu dari Sistem Pendidikan Nasional, yang mempunyai peranan penting didalam menyiapkan dan pengembangan sumberdaya manusia (SDM). Sekolah kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didiknya untuk bekerja dalm bidang tertentu. Secara Konstitusi, ditunjukkan bahwa penyelenggaraan SMK mempunyai peranan strategis dalam menentukan keberhasilan pembangunan nasional. Hal itu, sejalan dengan kebutuhan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang keahlian yang berkembang di masyarakat, khususnya untuk kepentingan dunia usaha dan industri atau mempunyai kemampuan berwirausaha.

Menurut PP No.19 th. 2005 Pasal 26 ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Menurut Direktorat Pembinaan SMK Dirjen Pendidikan Menengah Tahun 2012. Prioritas pemerintah dalam pembangunan bidang pendidikan pada tahun 2009 - 2014 adalah "Peningkatan akses pendidikan yang berkualitas, terjangkau, relevan, dan efisien, menuju terangkatnya kesejahteraan hidup rakyat, kemandirian, keluhuran budi pekerti, dan karakter bangsa yang kuat. Pembangunan bidang pendidikan diarahkan demi tercapainya pertumbuhan ekonomi yang didukung oleh keselarasan antara ketersediaan tenaga terdidik dengan kemampuan menciptakan lapangan kerja atau kewirausahaan, dan menjawab tantangan kebutuhan tenaga kerja.

Di Kota Semarang terdapat 84 SMK semua jurusan (37 SMK Jurusan Teknologi dan Industri ; 32 SMK Jurusan Bisnis dan Manajemen, dan lainnya); 11 SMK status Negeri dan lainnya berstatus swasta. Apabila setiap tahun masing - masing SMK meluluskan 100 orang, maka tidak kurang dari 8400 orang lulusan SMK tersebut akan menentukan nasibnya. Yaitu ingin bekerja, berwirausaha atau meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi. Jumlah siswa yang masuk Sekolah Menengah Kejuruan Negeri maupun Swasta tahun 2013 - 2015 :

Tabel 1.1 Data Jumlah Pendaftar SMK se-Kota Semarang Tahun 2013 - 2015

No	Tahun Ajaran	Pendaftar	Diterima
1.	2013 - 2014	17.132 siswa	13.341 siswa
2.	2014 - 2015	18.474 siswa	12.824 siswa

Sumber : Kemendiknas, 2015

Berdasarkan Tabel 1.1 jumlah pendaftar Sekolah Kejuruan meningkat dari 17.132 pendaftar di tahun 2013 menjadi 18.474 pendaftar di tahun 2014, itu menandakan bahwa peminat akan Sekolah Kejuruan meningkat dan masyarakat menyadari akan hal itu.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Semarang adalah sebuah sekolah kejuruan yang terletak di Kota Semarang, Jawa Tengah. Tepatnya terletak di Jalan Pandanaran II / 7, Kecamatan Semarang Selatan. Sekolah ini merupakan sekolah kejuruan terbaik ke-dua se-Kota Semarang setelah SMK N 7 Semarang. Dan sekolah ini juga sering menjuarai berbagai kejuaraan tingkat Sekolah Menengah. Sekolah ini memiliki 9 jurusan dan 3 angkatan kelas. Yitu kelas X, XI dan XII. Sekolah ini didirikan pada tahun 1952.

Potensi yang dimiliki oleh Kota Semarang sebagai Ibukota Jawa Tengah mengenai Sekolah Menengah Kejuruan ini antara lain kesiapan para anak didik untuk bekerja, kesiapan untuk berwirausaha, dan kesiapan anak didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Universitas. Tabel Sekolah Menengah Kejuruan se- Kota Semarang¹

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, dengan menggunakan acuan dari Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Semarang dan dengan pertimbangan kebutuhan akan SMK di Kota Semarang dibuatlah Sekolah Menengah Kejuruan Otomotif di Semarang.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan *Sekolah Menengah Kejuruan Otomotif di Semarang*. Adapun maksud dari desain ini adalah perencanaan sebuah Sekolah Menengah Kejuruan Otomotif dengan konsep yang sesuai dengan keamanan, kenyamanan, dan kebutuhan.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah - langkah pokok (dasar) proses perencanaan dan perancangan *Sekolah Menengah Kejuruan Otomotif di Semarang* melalui aspek - aspek panduan perancangan (*design guide line aspect*) dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan desain grafis yang dikerjakan.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang, yang nantinya dapat digunakan sebagai pegangan dan pedoman dalam melaksanakan proses Perancangan dan Perencanaan *Sekolah Menengah Kejuruan Otomotif di Semarang*.

¹ Tabel 1 , Lampiran

1.3.2. Obyektif

Semoga dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan juga masyarakat umum yang membutuhkan informasi mengenai data *Sekolah Menengah Kejuruan Otomotif di Semarang*.

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Secara Substansial

Ditekankan pada aspek - aspek, antara lain : Perundang - undangan / kebijakan pemerintah, aspek fisik dan non fisik tentang perencanaan dan perancangan yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur untuk Mendesain *Sekolah Menengah Kejuruan Otomotif di Semarang*, sehingga fungsi dari bangunan ini dapat memberi manfaat secara maksimal dalam pelayanan dan penyediaan kebutuhan aktivitas tersebut.

1.4.2. Secara Spasial

Secara spasial / fisik, lingkup atau lokasi perencanaan ini masuk dalam wilayah administratif Kota Semarang Propinsi Jawa Tengah.

1.5. Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan untuk penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

1.5.1. Metode Deskriptif, Melakukan pengumpulan data, Pengumpulan data ditempuh dengan cara :

- Studi Preseden, studi yang dilakukan untuk melihat elemen - elemen pada sekolahan.
- Data dari instansi terkait.
- Wawancara dengan narasumber.
- Observasi lapangan serta *browsing* internet.

1.5.2. Metode Dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto -foto yang di hasilkan.

1.5.3. Metode Komparatif, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan yang sesuai, dalam konteks ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan di suatu kota yang sudah ada.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada,

sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan Desain *Sekolah Menengah Kejuruan Otomotif di Semarang*.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan sinopsis ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang tinjauan umum mengenai *Sekolah Menengah Kejuruan Otomotif di Semarang* beserta fasilitas yang ada di dalamnya, dan menjelaskan tentang beberapa objek studi banding.

BAB III TINJAUAN DATA

Menguraikan tentang tinjauan Kota Semarang beserta peraturan dan kebijakan pemerintah setempat.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Merupakan pembahasan tentang pendekatan aktifitas, dan ruang yang dibutuhkan. Penentuan kapasitas, pemilihan tapak, penentuan kawasan perencanaan, pendekatan sistem struktur maupun sistem utilitas.

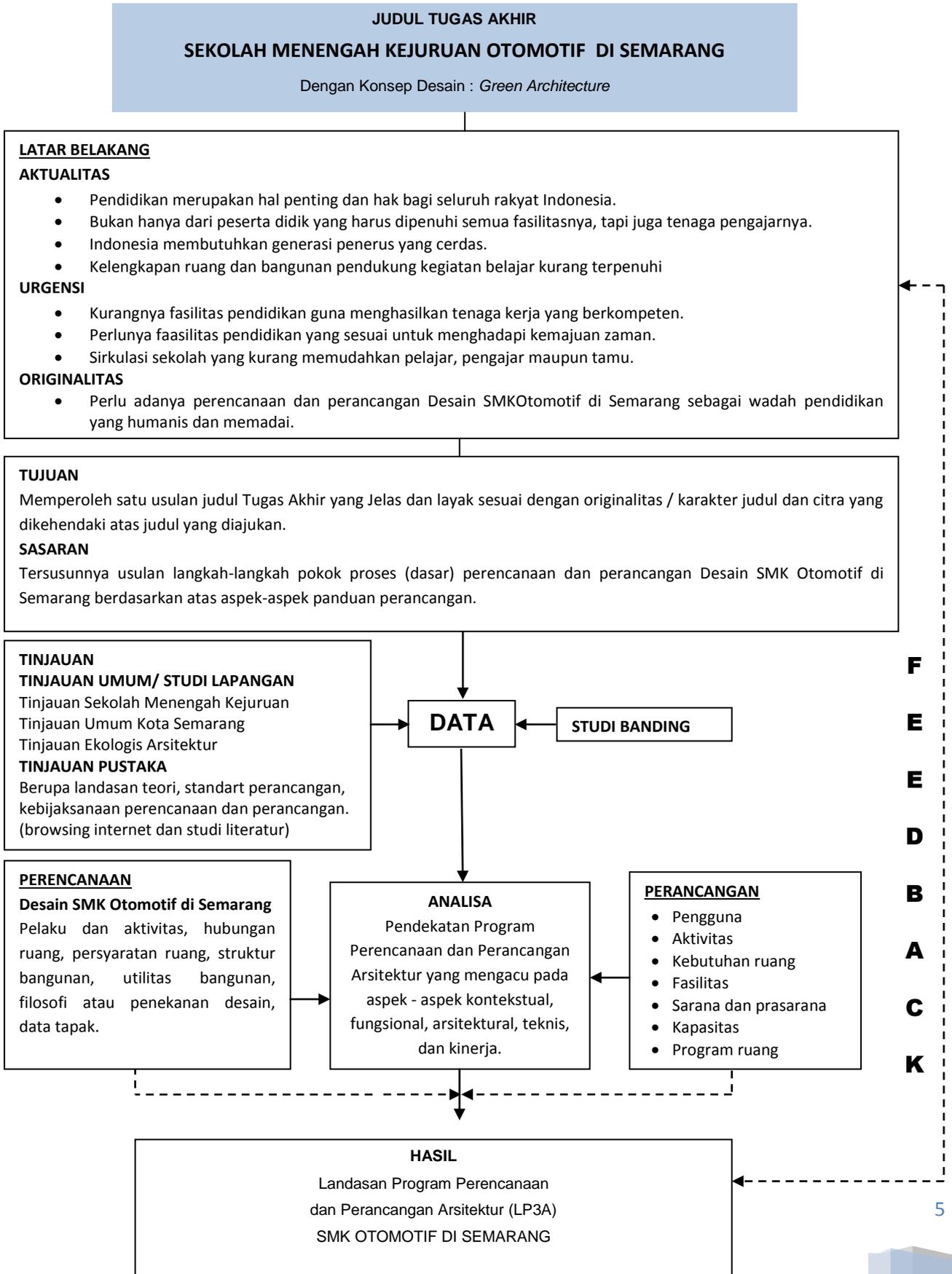
BAB V PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Merupakan penjabaran tentang konsep program perencanaan dan program perancangan Sekolah Menengah Kejuruan Otomotif di Semarang.

DAFTAR PUSTAKA



1.7 Alur Pikir



Gambar 1.1 Alur Pikir
 Sumber : Analisa, 2015